

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM SKRIPSI
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NIAS RAYA**

Maria Karlina Pramita Harita

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
[\(karlinaharita918@gmail.com\)](mailto:karlinaharita918@gmail.com)

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda baca dari beberapa skripsi mahasiswa. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kesalahan penggunaan tanda titik sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kesalahan. 2) Penggunaan tanda koma sebanyak 10 (sepuluh) kesalahan. 3) Penggunaan tanda tanya sebanyak 4 (empat) kesalahan. 4) Penggunaan tanda titik dua sebanyak 8 (delapan) kesalahan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah 1) Kesalahan penggunaan ejaan yang paling sering terdapat dalam skripsi mahasiswa adalah tanda baca titik, tanda baca koma, tanda tanya dan tanda titik dua. 2) kesalahan yang paling banyak adalah pada penggunaan tanda baca titik. 3) kesalahan penggunaan tanda baca paling sedikit adalah tanda tanya. Saran dalam penelitian ini adalah 1) Bagi para pendidik agar terus mengajarkan penggunaan tanda baca yang benar kepada para peserta didik. 2) bagi para pendidik agar terus belajar terkait penggunaan tanda baca yang benar sesuai dengan ejaan yang berlaku. 3) kepada peneliti lain agar melakukan penelitian lanjutan terkait dengan kesalahan penggunaan tanda baca baik pada objek penelitian yang sama maupun pada objek lain.

Kata Kunci: Skripsi; Kesalahan; Tanda Baca

Abstract

The problem in the research is that there are several errors in the use of punctuation marks in several student theses. This research approach is qualitative with a descriptive type. The results of this research show that: 1) There were 33 (thirty three) errors in using full stops. 2) There were 10 (ten) errors in using commas. 3) There were 4 (four) errors in the use of question marks. 4) There were 8 (eight) errors in using colons. The conclusions in this research are 1) The spelling errors that are most often found in student theses are full stops, commas, question marks and colons. 2) Of the four types of punctuation, the most common errors are in the use of dots. 3) The fewest punctuation



Copyright (c) 2025. Maria Karlina Pramita Harita. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

errors are question marks. The suggestions in this research are 1) For educators to continue teaching the correct use of punctuation to students. 2) For students, especially those at Nias Raya University, to continue learning regarding the correct use of punctuation according to the applicable spelling. 3) To other researchers to carry out further research related to errors in the use of punctuation marks both on the same research object and on other objects.

Keywords: Thesis; Error; Punctuation

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berinteraksi yang bertujuan untuk menyampaikan ide atau gagasan dengan cara berkomunikasi antar sesama individu. Menurut Dalman, (2018:1). "bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari". Bahasa ini juga digunakan untuk mempermudah manusia dalam menyampaikan apa yang ada dalam hati ataupun apa yang terlintas dalam pikiran. Jadi, bahasa merupakan aspek yang cukup dibutuhkan pada kehidupan. Karena tanpa bahasa, manusia tidak dapat menyampaikan ide, gagasan dan keinginannya kepada orang lain. Penggunaan bahasa bisa secara lisan maupun tertulis. Dalam menyampaikan ide atau pikiran secara tertulis, dibutuhkan pengetahuan penulisan yang tepat.

Ejaan merupakan kaidah yang harus dipatuhi dalam pemakaian bahasa agar tercipta keteraturan bentuk dalam bahasa tulis. Apabila sudah teratur, maka makna yang ingin disampaikan akan jelas dan tidak akan terjadi kesalahan dalam memahami makna tersebut. Menurut

Sriyanto, (2015:75). "Tanda baca yang diatur dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan meliputi tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, dan seterusnya". Ejaan yang benar harus selalu dipelajari, dimengerti, dan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar bahasa Indonesia dapat digunakan dengan benar. Pemakaian bahasa yang benar sesuai aturan EYD, adalah unsur yang begitu dibutuhkan terkait kegiatan menulis. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi yang sudah dilakukan peneliti terhadap beberapa skripsi mahasiswa. Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda baca dari beberapa skripsi mahasiswa. Berdasarkan observasi tersebut, peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian, karena hal ini merupakan masalah yang sangat urgen, mengingat skripsi merupakan karya ilmiah yang memiliki sistematika, struktur dan kaidah terkait penyusunannya. Harapannya, penelitian ini menjadi referensi bagi mahasiswa di Universitas Nias Raya terkait penyusunan karya ilmiah sehingga kesalahan-kesalahan penggunaan



ejaan khususnya tanda baca dapat berkurang.

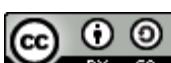
Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "**Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIRAYA 2023**".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIRAYA 2023? Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka yang menjadi subfokus penelitian ini yaitu: kesalahan penggunaan tanda baca titik, koma, tanda tanya dan titik dua dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIRAYA 2023?

Skripsi ini merupakan bagian dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIRAYA Tahun 2023, yang bertujuan untuk mengidentifikasi contoh-contoh penggunaan tanda baca yang tidak tepat, antara lain koma, tanda tanya, titik dua, dan tanda serupa lainnya. Ucapan atau tulisan siswa mungkin saja terdapat kesalahan, menurut Tarigan (2011:126). Kesalahan-kesalahan tersebut adalah bagian-bagian dari sebuah tulisan atau pembahasan yang "menyimpang" dari

standar penggunaan bahasa orang dewasa yang diterima. Banyak orang tua dan pendidik, khususnya para ibu, kini telah menerima kenyataan bahwa "membuat kesalahan adalah bagian pembelajaran yang tidak bisa dihindari" setelah bertahun-tahun berjuang keras melawan kekurangan linguistik anak-anak mereka. Artinya, daripada berusaha melindungi anak-anak mereka dari melakukan kesalahan, orang tua dan pendidik harus mendorong anak-anak mereka untuk mengakui kesalahan mereka sendiri dan berupaya memperbaikinya. Penting untuk diketahui bahwa belajar bahasa selalu melibatkan kesalahan. Ketika dua orang terlibat dalam tindakan berkomunikasi satu sama lain, mereka terlibat dalam apa yang disebut "bahasa" (2023:17). Para sosiolog menyebut mereka yang terlibat dalam percakapan satu sama lain sebagai "menjalin kontak sosial", dengan tujuan menyampaikan makna melalui media bahasa. Ketika dua bahasa digunakan secara berdampingan, dialek yang menyimpang dari aturan tata bahasa standar tidak dapat dihindari. Faktor-faktor yang berkaitan dengan geografi dan usia mungkin berkontribusi terhadap keragaman dialek.

Yunus Abidin menyatakan (2019:52) bahwa... "Ejaan pada dasarnya adalah suatu kaidah, kaidah yang dimaksud adalah kaidah perlambangan bunyi bahasa menjadi huruf, kata, atau kalimat." Tiga komponen utama ejaan yang baik adalah



(a) pembentukan huruf, (b) pembentukan kata, dan (c) penggunaan tanda baca.

Subakti dkk. (2021:17) menegaskan bahwa "Ejaan bahasa Indonesia adalah keseluruhan kaidah tentang cara melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang bahasa Indonesia dalam bentuk tulisan." Gabungan atau terpisah. Cara penulisan huruf kapital, kata, komponen serapan, dan tanda baca semuanya menjadi bagian dari perdebatan ejaan. Perhatikan baik-baik ejaannya saat Anda melatih kemampuan menulis Anda. Bahasa Indonesia memiliki bahasa tulisan yang khas yang dicirikan oleh ejaan, tanda baca, dan kosa kata. Ejaan dan tanda baca mungkin mewakili fitur linguistik seperti nada, jeda, dan napas saat berkomunikasi secara tertulis.

Menurut Hariyati (2020:3), karya ilmiah adalah karya tulis yang disahkan oleh panitia, reviewer, atau editor pada suatu konferensi ilmiah dan merupakan produk pengkajian, pengembangan, dan/atau pemikiran. Artikel yang mengkaji suatu permasalahan berdasarkan investigasi, observasi, dan fakta yang dikumpulkan melalui penelitian dikenal sebagai tulisan ilmiah.

Konsisten dengan pandangan Nana Sudjana yang diungkapkan dalam Zulmiyetri, dkk. (2020:1), karya ilmiah diartikan sebagai setiap karya yang telah memperoleh pengakuan dalam bidang

ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni dan diciptakan atau dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah dan kaidah yang telah ditetapkan.

Penulisan artikel ilmiah perlu berpegang pada kaidah keilmuan, menurut Suyono dkk. (2015:1). Norma keilmuan yang dipertaruhkan di sini antara lain sistematika, penalaran logis, dan penggunaan bahasa. Makalah, jurnal, laporan penelitian, dan buku referensi adalah beberapa dari sekian banyak format karya ilmiah yang mungkin digunakan.

Sains dapat memiliki beberapa bentuk, menurut Zulmiyetri dkk. (2020:2):
(a) Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Skripsi, tesis, dan disertasi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa pada akhir studinya, skripsi untuk program sarjana (S-1), tesis untuk program magister (S-2), dan disertasi untuk program doktor (S-3). Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi yang ditulis berdasarkan: a. Hasil penelitian lapangan.

(b) Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah yang ditulis dengan tata cara ilmiah.

Terbagi dua macam:

- (1) Artikel hasil penelitian.
 - (2) Artikel nonpenelitian.
- (c) Makalah



Makalah adalah karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu, yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertai analisis yang logis dan objektif.

(d) Laporan Penelitian

Laporan penelitian adalah karya tulis yang berisi paparan tentang proses dan hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian.

Suyono, dkk (2015:1) mengemukakan bahwa "ada beragam wujud karya ilmiah, yaitu makalah, artikel, laporan penelitian, dan buku referensi. Keempat jenis karya ilmiah tersebut memiliki sistematika penulisan yang berbeda". Hal sejalan juga disampaikan oleh Hariyati (2020:3) "bentuk karya ilmiah adalah :

- (1)Karya Tulis Ilmiah (KTI)
- (2)Skripsi
- (3)Tesis
- (4)Disertasi
- (5)Laporan penelitian

Anangkota (2018:52) mengemukakan skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan atau berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana (S1) yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu. Skripsi adalah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1). Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian

yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

Secara umum, menurut Anangkota (2018:55), skripsi harus menyampaikan temuan-temuan kajian ilmiah yang berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau mempunyai relevansi praktis bagi orang-orang yang tertarik dengan topik skripsi. Mahasiswa akan belajar mengorganisasikan ide-idenya dan menyajikannya dengan cara yang sesuai dengan disiplin ilmunya melalui tesis. Tujuan dari tesis ini adalah untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulisnya dengan cara yang sesuai dengan disiplin ilmu pilihannya. Siswa yang mampu menempatkan makalah ilmiah mereka ke dalam tesis yang koheren menunjukkan bahwa mereka telah menguasai dasar-dasar bidang studi mereka dan memiliki pemikiran kritis dan kemampuan analitis yang diperlukan untuk memecahkan tantangan yang kompleks.

Tesis lebih dari sekedar penelitian tertulis, menurut Jamil (2021:78). Menulis laporan ilmiah jelas diperlukan untuk kelulusan, bukan hanya untuk mata kuliah ini. Pentingnya mahasiswa dapat mengerjakan tugas akhir ini karena mempunyai tujuan. Tujuan skripsi menurut Yulianti (2019:2) adalah:

- (1) Mahasiswa mampu menyusun karya tulis ilmiah sesuai dengan bidang keilmuannya.



- (2) Mahasiswa mampu memadukan pengetahuan dan ketrampilannya dalam memahami, menganalisis, mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena/masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuannya.

Passasung (2019:13) Skripsi dapat didefinisikan sebagai sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh seorang calon sarjana pada akhir jenjang pendidikan S-1. Skripsi juga merupakan karya tulis yang berisi hasil penelitian atau kajian ilmiah yang mendalam atas suatu topik sesuai dengan bidang ilmunya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dipandang sebagai instrumen sentral, data dikumpulkan melalui triangulasi (kombinasi), analisis bersifat induktif dan kualitatif, dan hasilnya fokus pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016:9). Jenis penelitian ini didasarkan pada postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari kondisi benda-benda alam (bukan eksperimen).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Meneliti keadaan terkini dari sekelompok orang, suatu benda, sekumpulan keadaan, suatu sistem gagasan, atau suatu kelas kejadian merupakan tujuan dari teknik deskriptif, menurut Nasir dalam Rukajat (2018:1). Tujuan penelitian deskriptif

adalah untuk memberikan gambaran fenomena yang diteliti secara terorganisir, jujur, dan tepat, termasuk ciri-ciri, atribut, dan keterkaitannya.

1. Perpustakaan Universitas Nias Raya dijadikan sebagai tempat penelitian. 2. Pada bulan Januari 2024 penelitian dilakukan.

Data sekunder menjadi dasar penelitian ini. Data penelitian yang berasal dari sumber sekunder seperti arsip, buku, foto, dan catatan statistik disebut dengan data sekunder. Penelitian untuk penelitian ini didasarkan pada skripsi mahasiswa yang diserahkan ke Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (FKIP) UNIRAYA.

Data penelitian ini bersumber dari skripsi mahasiswa FKIP (Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) UNIRAYA. Penelitian ini menggunakan metodologi dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya. Berikut tahapan yang diikuti peneliti saat mengumpulkan data:

1. Mengumpulkan 5 skripsi.
2. Membaca setiap skripsi tersebut sebanyak 3 kali
3. Memberikan tanda kesalahan penggunaan tanda baca dalam skripsi tersebut.
4. Mendeskripsikan data penelitian ke dalam panduan analisis.



Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik yang terdiri dari tiga rangkaian yaitu:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

Memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan memastikan keandalan kesimpulan para peneliti. Partisipasi, triangulasi, dan ketekunan adalah metode yang digunakan untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi waktu, atau praktik meninjau temuan penelitian berkali-kali, dilakukan untuk memastikan data dalam penelitian ini sah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut daftar penyajian data penelitian berdasarkan temuan penelitian:

1. Kesalahan Penggunaan Tanda Titik (.)

Data 1

Oleh karena itu, ketika orang menggunakan peribahasa dalam percakapan, mereka seperti memiliki properti. Pepatah "jangan menjadi kurakura di dalam perahu" berarti "jangan berpura-pura tidak tahu" dalam arti harfiahnya, seperti yang dapat dikatakan oleh siapa pun yang pernah mendengarnya. Dengan hanya mengucapkan sampiran saja, pendengar sudah dapat menyimpulkan maksud dari materi peribahasa berima tersebut. Menghindari penyu di atas kapal adalah penyederhanaan yang berlebihan, dan substansinya terlihat bodoh. Menanyakan tentang sesuatu yang sudah diketahui itulah maksud dari peribahasa ini.

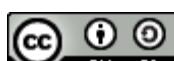
substansinya terlihat bodoh. Menanyakan sesuatu yang sudah diketahui adalah maksud dari pepatah ini.

Hilangnya tanda baca titik pada baris kesembilan kalimat menjadi sumber permasalahan paragraf tersebut. Anda perlu memberi titik di akhir kalimat. Ini adalah format yang tepat.

Oleh karena itu, ketika orang menggunakan peribahasa dalam percakapan, mereka seperti memiliki properti. Pepatah "jangan menjadi kurakura di dalam perahu" berarti "jangan berpura-pura tidak tahu" dalam arti harfiahnya, seperti yang dapat dikatakan oleh siapa pun yang pernah mendengarnya. Dengan hanya mengucapkan sampiran saja, pendengar sudah dapat menyimpulkan maksud dari materi peribahasa berima tersebut. Menghindari penyu di atas kapal adalah penyederhanaan yang berlebihan, dan substansinya terlihat bodoh. Menanyakan tentang sesuatu yang sudah diketahui itulah maksud dari peribahasa ini.

Data 2

"Analisis Peribahasa Pada Acara Festival Bakti (Fangowasa) di Kecamatan Amandraya Kabupaten Nias Selatan" merupakan judul proyek kajian peneliti berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya.



Baris keempat teks berisi kesalahan. Membiarkan tanda baca titik di akhir kalimat diperbolehkan. Di akhir pernyataan, Anda harus menggunakan titik.

Peneliti melakukan penelitian yang diberi nama "Analisis peribahasa pada acara pesta jasa (fangowasa) di Kecamatan Amandraya Kabupaten Nias Selatan" sebagai jawaban atas identifikasi permasalahan tersebut di atas.

2. Kesalahan Penggunaan Tanda Koma (,)

Data 1

Berdasarkan penjelasan di atas, sastra berfungsi untuk menghibur dan mendidik pembacanya mengenai isu-isu moral, serta memberikan mereka kesenangan estetis dan wawasan tentang sifat baik dan jahat.

Tanda koma seharusnya ditempatkan di baris pertama kalimat agar tepat. Konjungsi "lalu" harus diikuti koma dalam frasa ini. Inilah ungkapan tepatnya:

Mengingat hal-hal di atas, masuk akal untuk berasumsi bahwa sastra berfungsi untuk menghibur dan menghibur pembacanya, mendidik mereka tentang moralitas yang benar dan salah, dan memberikan keindahan estetika pada karya mereka.

Data 2

Wawasan para ahli yang disebutkan di atas membawa kita pada kesimpulan berikut: buku hadir dalam berbagai bentuk. Ada yang dikelompokkan berdasarkan genre dongeng, ada yang berdasarkan substansi dan tokohnya, ada pula yang masuk dalam kategori fantasi, politik, roman, dan sebagainya.

Setelah kata "di atas" pada baris pertama frasa, koma harus digunakan sebagai kata penghubung. Oleh karena itu, struktur yang tepat adalah

Wawasan para ahli yang disebutkan di atas membawa kita pada kesimpulan berikut: buku hadir dalam berbagai bentuk. Ada yang dikelompokkan berdasarkan genre dongeng, ada yang berdasarkan substansi dan tokohnya, ada pula yang masuk dalam kategori fantasi, politik, roman, dan sebagainya.

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Tanya (?)

Data 1

Faktor-faktor apakah yang mendorong penutur cenderung menggunakan peribahasa dalam acara pelaksanaan pesta jasa (fangowasa)

Kalimat tersebut merupakan kalimat tanya. Namun tidak dibubuhkan tanda tanya. Seharusnya, dibubuhkan tanda tanya pada akhir kalimatnya pada baris ketiga. Kalimat yang tepatnya adalah: Faktor-faktor apakah yang mendorong penutur cenderung menggunakan peribahasa dalam acara pelaksanaan pesta jasa (fangowasa)?

Data 2



Jenis peribahasa apa yang sering digunakan dalam percakapan adat pesta jasa (fangowasa)

Kesalahan pada kalimat tersebut adalah tidak dibubuhkannya tanda tanya pada akhir kalimat baris kedua. Seharusnya, dibubuhkan tanda tanya pada akhir kalimatnya karena kalimat tersebut kalimat tanya. Kalimat yang tepatnya adalah:

Jenis peribahasa apa yang sering digunakan dalam percakapan adat pesta jasa (fangowasa)?

4. Kesalahan Penggunaan Titik Dua (:)

Data 1

Salah satu contoh amanat tersurat (eksplisit) dan tersirat (implisit), yaitu,

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang langsung diikuti oleh penjelasan. Seharusnya yang dibubuhkan pada akhir kalimat pada baris kedua adalah tanda titik dua bukan tanda koma. Jadi, kalimat yang tepatnya adalah:

Salah satu contoh amanat tersurat (eksplisit) dan tersirat (implisit), yaitu:

Data 2

Menurut Kumala dan Nisa (2022:70) ciri-ciri amanat yaitu,

Kesalahannya adalah pada akhir kalimatnya tidak dibubuhkan titik dua. Seharusnya yang dibubuhkan pada akhir kalimatnya adalah tanda titik dua bukan tanda koma. Jadi, kalimat yang tepatnya adalah:

Menurut Kumala dan Nisa (2022:70) ciri-ciri amanat yaitu:

D.Penutup

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan beberapa hal, yakni: 1) Kesalahan penggunaan ejaan yang paling sering terdapat dalam skripsi mahasiswa adalah kesalahan penggunaan tanda baca titik sebanyak 33 (tiga puluh tiga), kesalahan penggunaan tanda baca koma sebanyak 10 (sepuluh), kesalahan penggunaan tanda tanya sebanyak 4 (empat) dan kesalahan penggunaan tanda titik dua sebanyak 8 (delapan). 2) Dari keempat jenis tanda baca tersebut, kesalahan yang paling banyak adalah pada penggunaan tanda baca titik sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kesalahan. 3) Kesalahan penggunaan tanda baca paling sedikit adalah tanda tanya sebanyak 4 (empat) kesalahan.

Saran peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Bagi para pendidik agar terus mengajarkan penggunaan tanda baca yang benar kepada para peserta didik.
2. Bagi para mahasiswa khususnya yang ada di Universitas Nias Raya, agar terus belajar terkait penggunaan tanda baca yang benar sesuai dengan ejaan yang berlaku.
3. Kepada peneliti lain agar melakukan penelitian lanjutan terkait dengan



kesalahan penggunaan tanda baca baik pada objek penelitian yang sama maupun pada objek lain.

E. Daftar Pustaka

- Abdul Mutolib., Dkk. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*. 155 (02002) <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>
- Anam, K. 2015. Pembelajaran Berbasis inkuiri metode dan aplikasi. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Anangkota, Muliadi. 2018: *Jangan Takut Menulis Skripsi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Basrowi, & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, Benyamin.S, (2014). Taxonomy of Educational Objective. New York: Longman.
- Dalman. 2018. *Ketrampilan menulis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Eyd. 1997. *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan*. Surabaya: Nidya Pustaka.
- Gasong, Dina. 2018. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta. CV. BUDI UTAMA.

- Hamalik 2013. Teknik Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Mandar Maju.
- Hani Abinin. 2021. Asas bahasa Indonesia perguruan tinggi. Jakarta: Yayasan kita menulis.
- Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>
- Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.853>
- Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-63. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>
- Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And



Vol. 5 No. 1 Edisi Januari 2026

- Mathematics. TUNAS : *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1-23.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang.
<https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 18-32.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research on English Language Education*, 7(1), 74-91.
<https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130.
<https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural



Vol. 5 No. 1 Edisi Januari 2026

- Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(2), 13-25.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(2), 52-68.
- Universitas Nias Raya
<https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnvl_ZlgrJULhSHgWKmDl2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117.
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26.
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. Jejak Publisher.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To



Vol. 5 No. 1 Edisi Januari 2026

- Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74. <https://doi.org/10.57094/nndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/nndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 12-26. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 :
- Universitas Nias Raya**
- mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41>
- Hari Wibowo & Lin Hendriyani. 2018. *Materi umum bahasa Indonesia SMP*. Depok: Puri Cipta Media.
- Hariyati, Nuria Reni. 2020. *Metodologi Karya Ilmiah*. Gresik: Graniti.
- Jamil, Jumrah. 2021. *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Markhamah. 2020. *Pembelajaran Ejaan di sekolah dasar*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.
- Nofiandari, Yasinta. 2015. *Analisis Kesalahan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pasassung, Nikolaus. 2019. *Menulis Skripsi*. Kendari: Unisultra Press.
- Rachmat. 2021. *Teori kritik dan penerapannya dalam sastra Indonesia modern*. Yogyakarta: Gajah mada University Press.
- Rukajat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif. Sleman: CV. Budi Utama.
- Ruslan. 2021. *Penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam surat dinas*. Kab.



Vol. 5 No. 1 Edisi Januari 2026

Universitas Nias Raya

- Karanganyar: Yayasan lembaga gumun Indonesia (YLGI).
- Sardiman. 2010: Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Rajawali Pers. Jakarta
- Sri Sutarni & Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia* 1. Katalog: Perpustakaan Nasional.
- Sriyanto. 2015. *Penggunaan ejaan bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sujarweni Wiratna V, 2014, Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami. Yogyakarta: PUSTAKA BARUPRESS.
- Sumantri dan Yatimah 2017. Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar. Depok: Rajawali Pers.
- Suyono. Amaliah, Rizka. Ariani, Dewi & Luciandika, Ariva. 2015. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Malang : Gunung Samudera.
- Teguh Purwantari. 2023. *Penyusunan karya inovatif*. Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya.
- Telaumbanu, T., Dkk. (2025). Transformasi Botol Plastik Aqua Menjadi Tempat Sampah Ramah Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Desa Bawolowalangi. *Haga* : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-14.
- 9
- <https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.277>
- Yulianto, Harry. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. MakasaR: YPUP
- Yunus Abidin. 2019. *Konsep dasar bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Zulimyetri. Nurhastuti & Safarudin. 2020. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana

